

**PERAN PUGUH PRASETYO TERHADAP  
KEHIDUPAN SENI KARAWITAN DI  
KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



Oleh:

**Diki Bayu Kristanto**

NIM 16111110

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**2023**

**PERAN PUGUH PRASETYO TERHADAP  
KEHIDUPAN SENI KARAWITAN DI  
KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



Oleh:

**Diki Bayu Kristanto**

NIM 16111110

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**2023**

## PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

### PERAN PUGUH PRASETYO TERHADAP KEHIDUPAN KARAWITAN DI KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK

yang disusun oleh

**Diki Bayu Kristanto**  
NIM 16111110

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal 16 Juni  
2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



**Siswati, S.Sn., M.Sn.**

Penguji Utama,



**Sigit Setiawan, S.Sn., M.Sn.**

Pembimbing,



**Suraji, S.Kar., M.Sn.**

Skripsi ini telah diterima  
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



  
**Dra. Fatik Harpawati, M.Sn.**  
NIP 196411101991032001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Pengalaman adalah Guru terbaik, dan puncak ilmu yang paling tinggi adalah mengenali diri sendiri”

**-No Name-**

“ada dua jenis orang di dunia ini: Mereka yang ingin menyelesaikan sesuatu dan mereka yang tidak ingin membuat kesalahan”

**-Jhon Maxwel-**

“kebijaksanaan bukanlah produk dari sekolah tetapi dari usaha seumurhidup untuk mendapatkannya.”

**-Albert Einstein-**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kedua Orang Tua Saya  
Keluarga saya  
Orang terkasih  
Sesepuh saya dan temen seperjuangan  
Almamaterku ISI Surakarta

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diki Bayu Kristanto  
NIM : 16111110  
Tempat tanggal lahir : Lamongan, 12 Juli 1997  
Alamat Rumah : Dusun Kedungwatu,  
RT 001/RW 007  
Desa Semampirejo, Kecamatan  
Sambeng, Kabupaten Lamongan.  
Program Studi : S-1 Seni Karawitan  
Fakultas : Seni pertunjukan

Menyatakan bahwa:

Skripsi saya dengan judul "Peran Puguh Prasetyo Terhadap Kehidupan Karawitan di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik" adalah benar-benar hasil karya ciptaan saya sendiri. Saya buat dengan ketentuan yang berlaku dengan tidak melakukan penjiplakan (plagiasi) atau pengutipan yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat, dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di ISI Surakarta.

Surakarta, 16 Juni 2023



Diki Bayu Kristanto

## ABSTRACT

*This study discusses “Puguh Prasetyo’s Role in the Life Of Karawitan Art in Cerme District, Gresik Regency”. The problems revealed are (1) what is the background of Puguh Prasetyo’s life, (2) how is Puguh Prasetyo’s progress in karawitan life in Cerme District Gresik Regency (3) why Puguh Prasetyo has become important figure in Cerme District Gresik Regency.*

*This research is a type of qualitative research, and the data obtained for this research through literature, observation, and interviews. Kunto Wijoyo’s theory regarding the background of a person’s life is used to discuss Puguh Prasetyo’s background. Soerjono’s theory of roles is used to analyze Puguh Prasetyo’s role in the life of karawitan and his work. T Guritno’s statement explaining contributions is used to analyze Puguh Prasetyo’s contributions to the life of karawitan in Cerme District Gresik Regency.*

*The results of this study show the role and efforts that have been made by Puguh so that he has an important contribution. The result of the role that has been carried out is that Puguh exists as a coach for musical instruments, panjak, composing or creating works, and has made a major contribution to the establishment of the Traju Wening Studio. Puguh contribution as a coach for musical instruments at formal schools, Puguh succeeded in guiding these school to dare to appear at musical festivals and perform for school events. The trainer’s contribution to the karawitan group, Puguh is a motivator, an encouragement and always tries to improve the quality of the group so that it becomes better. The contribution of being a creator of works is that works created by Puguh influence the repertoire of pieces in the form of klênèngan and pakêliran. Contributions become panjak, Puguh is often needed by dalangs partners and karawitan groups for pakêliran and klênèngan. The contribution of the Traju Wening Studio which was founded by Puguh Prasetyo became a place for karawitan training, and created the next generation.*

**Keywords** : Role, Artist, Karawitan, Puguh Prasetyo, Contribution

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Peran Puguh Prasetyo Terhadap Kehidupan Seni Karawitan Di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik”. Permasalahan yang diungkap adalah (1) bagaimana latar belakang kehidupan Puguh Prasetyo, (2) bagaimana kiprah Puguh Prasetyo dalam kehidupan karawitan di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik (3) mengapa Puguh Prasetyo menjadi tokoh penting di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dan data yang diperoleh untuk penelitian ini melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara. Teori Kunto Wijoyo mengenai latar belakang kehidupan seseorang digunakan untuk membahas latar belakang Puguh Prasetyo. Teori Soerjono mengenai peranan, digunakan untuk menganalisis peran Puguh Prasetyo dalam kehidupan karawitan dengan kiprahnya. Pernyataan T Guritno yang menjelaskan tentang kontribusi digunakan untuk menganalisis Kontribusi Puguh Prasetyo Terhadap Kehidupan Karawitan di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran, dan upaya yang telah dilakukan oleh Puguh sehingga mempunyai kontribusi yang penting. Peran yang telah dilakukan hasilnya adalah Puguh eksis menjadi pelatih karawitan, *panjak*, penyusun atau menciptakan karya, serta berkontribusi besar dalam pendirian Sanggar Traju Wening. Kontribusi Puguh menjadi pelatih karawitan di sekolahan Formal, Puguh berhasil mengantarkan sekolahan tersebut untuk berani tampil dalam acara festival karawitan dan pentas untuk acara sekolah. Kontribusi pelatih di kelompok karawitan, Puguh menjadi motivator, penyemangat dan selalu berusaha meningkatkan kualitas kelompok tersebut supaya menjadi lebih baik. Kontribusi menjadi pencipta karya adalah karya yang diciptakan oleh Puguh mempengaruhi repertoar gending di dalam sajian *klênengan* dan *pakêliran*. Kontribusi menjadi *panjak*, Puguh sering dibutuhkan oleh rekan-rekan dalang dan kelompok karawitan untuk keperluan pentas *pakêliran* dan pentas *klênengan*. Kontribusi Sanggar Traju Wening yang didirikan oleh Puguh Prasetyo menjadi tempat untuk pelatihan karawitan, dan mencetak generasi penerus.

Kata Kunci: Peran, Seniman, Karawitan, Puguh Prasetyo, Kontribusi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat, rahmat dan kekuatan yang telah diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan skripsi yang berjudul Peran “Puguh Prasetyo Terhadap Kehidupan Seni Karawitan di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik” dengan baik dan lancar.

Penulisan skripsi ini mendapatkan banyak dukungan, motivasi, bimbingan, serta informasi dari berbagai pihak diantaranya, Ki Puguh Prasetyo selaku narasumber utama. Suraji, S.Kar., M.Sn, selaku Penasehat Akademik dan sekaligus Pembimbing dalam penulisan skripsi. Dr. Dra. Titik Harpawati, M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta. Danis Sugiyanto S.Sn., M,Hum selaku Ketua Jurusan Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta. Darno S.sen., M.Sn selaku Kordinator Program Studi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta. Kedua orang tua penulis, adik kandung penulis, sahabat, orang terkasih, Ki Danu Supriyadi, dan semua narasumber yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya.

Harapan dari penulis, skripsi ini mampu memberikan manfaat untuk para pembaca. Selain itu, penulis juga berharap, dengan adanya tulisan skripsi ini, bisa mengangkat nama-nama seniman karawitan *Jawatimuran*.

Lamongan, 16 Juni 2023



Diki Bayu Kistanto

## DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>		iii
ABSTRAK		iv
KATA PENGANTAR		v
DAFTAR ISI		vii
DAFTAR GAMBAR		x
DAFTAR TABEL		xii
CATATAN PEMBACA		xii
BAB 1	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	7
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
	D. Tinjauan Pustaka	9
	E. Landasan Teori	13
	F. Metode Penelitian	14
	1. Penyimpulan Data	14
	a. Observasi	15
	b. Wawancara	17
	2. Analisis data	19
	3. Penyusunan Hasil Laporan	20
	G. Sstematika Penulisan	21
BAB II	LATAR BELAKANG KEHIDUPAN PUGUH PRASETYO	22
	A. Sisilah Keluarga Puguh Prasetyo	22
	B. Riwayat Pendidikan	24
	C. Pembentukan Kesenimananan Puguh Prasetyo	25
	D. Pengalaman Dalam Seni Karawitan	32
	1. Penaglaman Menjadi <i>Panjak</i>	32
	2. Pengalaman Menjadi Pelatih Karawitan	36
	3. Pengalaman Menjadi Narasumber	40
	4. Pengalaman Menjadi Penulis	42
	5. Pengalaman Menjadi Pencipta Karya	44
	E. Pengalaman Menjadi Dalang	45

BAB II	KIPRAH PUGUH PRASETYO DALAM KEHIDUPAN KARAWITAN DI KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK	47
	A. Kiprah Puguh Sebagai Pelatih Karawitan	48
	1. Materi Pelatihan	48
	2. Metode Pelatihan	53
	a. Meode Demonstrasi	55
	b. Metode notasi	57
	3. Evaluasi	59
	4. Kendala	60
	B. Kiprah Menjadi Panjak	62
	C. Menciptakan Karya	65
	1. Tahap Persiapan	65
	2. Menuangkan Ide	66
	a. Membentuk Cakepan	67
	b. Melodi	70
	c. Membentuk Notasi Karawitan	72
	D. Kiprah Mendirikan Sanggar	79
BAB IV	KONTRIBUSI PUGUH PRASETYO DALAM KEHIDUPAN KARAWITAN DI KECAMATAN CERME GRESIK	86
	A. Kontribusi Sebagai Pelatih	86
	1. Pelatih Di Sekolahan Formal	87
	2. Pelatih Di Kelompok Karawitan	87
	B. Kontribusi Menjadi Panjak	88
	1. Panjak Wayang Dan Klenengan	89
	C. Kontribusi Menciptakan Karya	89
	D. Kontribusi Sanggar	91
	1. Tempat Pelatihan Karawitan	92
	2. Mencetak Generasi Penerus	93
	E. Pandangan Puguh Prasetyo Terhadap Kehidupan Karawitan di Kecamatan Cerme Gresik	95
BAB V	PENUTUP	98
	A. Kesimpulan	98
	B. Saran	101
	DAFTAR PUSTAKA	102
	WEBTOGRAFI	104
	DISKOGRAFI	105

NARASUMBER	106
GLOSARIUM	107
LAMPIRAN	110
TRANSKRIP WAWANCARA	119
BIODATA PENULIS	131



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Puguh bersama istrinya	28
<b>Gambar 2.</b> Puguh foto bersama dengan anggota Sanggar Pandawa Laras dari Sidoarjo	31
<b>Gambar 3.</b> Poster Hari Jadi Kabupaten Gresik ke 535	32
<b>Gambar 4.</b> Notasi materi gending <i>pakêliran</i>	34
<b>Gambar 5.</b> Piagam penghargaan Puguh Prasetyo	33
<b>Gambar 6.</b> Pentas penutupan Siswa SMKN 12 Surabaya di Sanggar Traju Weening	37
<b>Gambar 7.</b> Puguh menjadi narasumber pelatihan karawitan	38
<b>Gambar 8.</b> Sampul buku karya Puguh Prasetyo	40
<b>Gambar 9.</b> Latihan di Sanggar Traju Wening	46
<b>Gambar 10.</b> Puguh menjelaskan notasi gending ayak	51
<b>Gambar 11.</b> Puguh sedang mengajar vokal sinden di Studio Sanggar Traju Wening	53
<b>Gambar 12.</b> Puguh bersama anggota Sanggar melakukan evaluasi setelah latihan bersama	54
<b>Gambar 13.</b> Puguh memainkan ricikan kendang pada saat Sanggar Traju Wening pentas	58
<b>Gambar 14.</b> Logo Sanggar Traju Wening	75

**Gambar 15.** Anggota Sanggar Traju Wening pentas dalang bocah di Gedung Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gresik 77

**Gambar 16.** Piagam penghargaan Tiga Penyaji terbaik 88



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Repertoar gending yang diajarkan di SMKI Surabaya	43
<b>Tabel 2.</b> Repertoar gending yang diajarkan oleh Puguh Prasetyo	45
<b>Tabel 3.</b> Daftar materi vokal yang di berikan oleh Puguh Prasetyo	46
<b>Tabel 4.</b> Daftar anggota Sanggar	76
<b>Tabel 5.</b> Daftar anggota sanggar anak didik vokal	78



## CATATAN UNTUK PEMBACA

Skripsi dengan judul “Peran Puguh Prasetyo Dalam Kehidupan Karawitan di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik” terdapat pembahasan tentang gending dan penyertaan transkrip notasi yang menggunakan notasi kepatihan (Jawa). Dalam penulisan skripsi ini terdapat huruf-huruf ganda *th* dan *dh* yang digunakan untuk transkrip notasi dan cakepan. *Th* dan *dh* merupakan dua diantara abjad huruf Jawa. *Tha* dibaca seperti kata “*kenthang*.” Huruf *dh* sama seperti huruf *d* di dalam abjad bahasa Indonesia seperti pada kata “*ganda*”, sedangkan *d* seperti kata *the* di dalam bahasa Inggris. Pada penulisan skripsi ini *h* digunakan untuk membedakan bunyi huruf *d* dalam abjad Jawa.

Selain keterangan di atas, penulisan *cakêpan* dalam penelitian ini menggunakan simbol *é*, *è*, *ê*. Huruf *é* dibaca seperti pada kata *enak*, sedangkan huruf *ê* dibaca seperti pada kata *pedalaman*, dan huruf *è* dibaca seperti pada kalimat *releван*. Tata cara penulisan tersebut kami gunakan untuk menulis nama gending, atau istilah yang berhubungan dengan *garap* gending dan simbol intonasi yang digunakan untuk menulis *cakepan* (syair).

*ê* untuk menulis *sêdaya* dan sebagainya

*é* untuk menulis *jaré* dan sebagainya

*è* untuk menulis *sukèng* dan sebagainya

Selain simbol intonasi yang digunakan untuk menulis *cakepan*, dalam penulisan skripsi ini menggunakan fon *kepatihan* (Jawa) yang digunakan untuk pencatatan notasi yang berupa *titilaras* / transkrip notasi. Penggunaan system notasi, simbol dan singkatan yang digunakan untuk pencatatan notasi bertujuan untuk mempermudah para pembaca untuk memahami isi tulisan ini.

Berikut merupakan penjelasan tentang *titilaras* dan simbol-simbol yang dimaksud.

## Notasi Kapatihan

Urutan *tangga nada sléndro* : 5̣6̣123561̣2̣3̣

Urutan *tangga nada pèlog nêr* : 5̣6̣123561̣2̣3̣

Urutan *tangga nada pèlog barang* : 5̣6̣7̣23567̣2̣3̣

### Simbol Notasi Kapatihan

0

: Tanda Gong

˘

: Tanda kênong

˘

: Tanda kêmput

||. ||

: Tanda Pengulangan

**Md**

: Mandhêg

### Daftar Pustaka

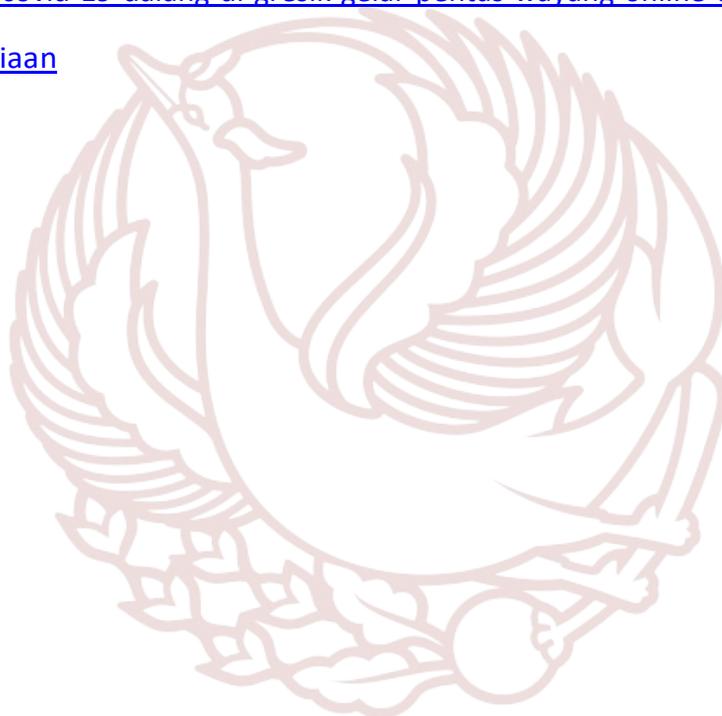
- Andhini Shinta Kurniawati, 2016. Makalah. *Posisi Dan Peran Edukatif Terhadap Perkembangan Wayang Jekdong*. Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Surabaya
- Darajat Zakiyah, 1995. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Diana Lisa, 2015. Skripsi. "Peran dan Kreativitas Sri Utami Dalam Sajian Gending-Gending Tayub Malangan" Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka
- Endah Ayu Prasetyo, 2022. *Keteg Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi*: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Guritno, T. 2008. *Ekonomi Publik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Irma Sulistyawati, 2016. Skripsi. "Keterkenalan Gunawan Sebagai Seniman di Kabupaten Tegal" Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta
- Jepri Ristiono, 2018. Skripsi. "Fungsi Gending Ayak Wolu Pakeliran Wayang Kulit Jawa Timuran Ki Surwedi" Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Kolin Nirwa Dewi, 2013. Skripsi. "Peran Suroso Daladi Hadisiswoyo Dalam Perkembangan Karawitan Gaya Surakarta" Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta
- Kutha Ratna, Nyoman. 2016. *Metode Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuntowijoyo, 2003. *metodologo penelitian sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Primadi, 1978. *Proses Kreasi Apresiasi, Belajar*. Bandung: ITB

- Ratner, C. 1997. *Cultural Psychology and Qualitative Methodology*. New York: Plenum Press
- Roestiyah N.K, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusdiq Wachid Harisna, 2010. Skripsi. "Keterkenalan Suyadi Tedjopangrawit didalam Karawitan Gaya Surakarta" Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta
- Rusdiyantoro. 2018. *Kebertahanan Notasi Kepathian Sebagai Sistem Notasi Karawitan Jawa*. Jurnal: ISI Surakarta
- Smith, Chrisitophe Fauchon:2001. *Zigzag Poesi*. Paris:Les Edition
- Soejono Soekanto, 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali
- Persugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta Bandung.
- Teguh Widodo,Sahid, 1993. *Proses Kreatif Wayang Orang Sriwedari Dalam Karangan Memperkaya Kebudayaan Nasional (sebuah kajian kritik)*. Surakarta:UNS Press
- Waridi, 2008. *Gagasan dan Kekaryaan Tiga Empu Karawitan. Pilar Kehidupan Karawitan Jawa Gaya Surakarta 1950-1970-an. Ki Martapengrawit, Ki Nartasabda, Ki Cakrawarsita*. Bandung: Etnoteater Publisier.

## WEBTOGRAFI

<https://www.gurusiana.id/read/sudijarto/article/mengenal-sanggar-kegiatan-belajar-sekolah-di-luar-sekolah-1054390>

<https://surabaya.tribunnews.com/amp/2020/06/05/terdampak-pandemi-covid-19-dalang-di-gresik-gelar-pentas-wayang-online-untuk-kemanusiaan>



## NARASUMBER

Puguh Prasetyo, (52 tahun), seniman karawitan dan seniman dalang.  
Kandangan Cerme Gresik.

Alianah, (42 tahun), pesinden dan guru SMA Negeri 1 Cerme.  
Kandangan Cerme Gresik.

Subiantoro, (59 tahun), seniman dalang dan seniman karawitan.  
Nggedangan Sidoarjo.

Blego Ardianto, (32 tahun), seniman dalang. Kedungjati Balongpanggung  
Gresik.

Tulus Pambudi, (55 tahun) seniman karawitan. Bababatan,  
Balongpanggung, Gresik.

Leni Kurnia Sari, (25 tahun), pesinden. Tenggor, Balongpanggung, Gresik

Supardi, (72 tahun), seniman karawitan. Cinandang, Dawar Blandong,  
Mojokerto.

Muhammad Baiha Qiqi, (13 tahun), pelajar SMA.  
Kelor Arum, Tikung Lamongan.

## GLOSARIUM

### A

*Ada-ada*: salah satu sulukan/nyanyian dalang yang diiringi instrument gender barung, gender penerus, suling, cempala ataupun keprak, untuk memberi efek suasana tegang, keras, marah ataupun semangat.

*Antawecacana*: Narasi dalang yang berupa dialog dialog wayang.

*Ayak kempul kempul arang*: salah satu bentuk gending wayang Jawatimuran yang fungsinya untuk adegan paseban jawi ataupun wayang mlaku dan adegan ajar kayon.

### B

*Balungan Lakon*: Catatan singkat tentang kerangka bangunan cerita, yang berisi inti dari cerita pada setiap adegan dan sampaikan secara kronologis dari jejer sampai tancap kayon.

*Balungan*: kerangka dari notasi gending.

*Bawa*: vokal tunggal yang dibawakan oleh pesinden ataupun penggerong untuk mengawali sajian langgam, dan gendhing didalam sajian karawitan

### C

*Cakepan*: syair atau lirik lagu vokal.

*Cantrik*: istilah murid untuk dalang-dalang muda yang berguru atau belajar kepada dalang kondang.

### D

*Dhalang*: produser atau pemimpin dalam pertunjukan wayang.

## G

*Gendhing*: lagu dalam karawitan yang memiliki pola dan memiliki nama khusus didasarkan pada jumlah balungan, ketukan dan kenongan pada setiap gongan.

*Gadhingan*: salah satu ilustrasi dalam pertunjukan wayang kulit Jawa Timuran, yang terdiri dari beberapa ricikan yaitu gender penerus, slenthem, gender barung, gambang, suling, serta siter tanpa disertai vokal sinden.

*Ganda Kusuma*: salah satu repertoar gending wayang Jawa Timuran yang difungsikan untuk gending jejer pertama.

*Gèrongan*: tembang yang dilagukan oleh lebih dari satu orang pria atau wanita dengan tempo yang teratur didalam sajian gending.

*Gêndèran*: tehnik permainan instrumen gender.

*Giro*: salah satu bentuk gending soran didalam karawitan gaya Jawa Timuran.

## K

*Kêndhangan*: untuk menyebut tehnik permainan instrument kendang.

*Ketawanag*: salah satu bentuk gending, didalam satu gongan terdapat dua kenongan.

*Klênèngan*: pertunjukan orkestra karawitan.

*Krucilan*: salah satu repertoar gending di dalam pakeliran Jawa Timuran.

*Kulonan*: istilah atau penyebutan gending-gending gaya Surakarta bagi praktisi karawitan Jawa Timuran

**L**

*Ladrang*: salah satu bentuk gending, dalam satu gongan terdiri dari 4 kenongan.

*Lancaran*: salah satu bentuk gending yang memiliki struktur satu gongan terdiri dari 4 gatra, 4 tabuhan kenong pada setiap akhir gatra, dan tabuhan 3 tabuhan kempul pada setiap gatra kecuali gatra pertama.

*Lakon*: tokoh central satu cerita, judul repertoar cerita atau alur lakon.

**N**

*Nembang*: menyanyi di dalam karawitan Jawa.

**P**

*Pakeliran*: pertunjukan wayang.

*Penggender*: orang yang ahli memainkan gender, dan paham dengan pola-pola permainan gender

*Pengdang*: orang yang ahli memainkan instrument kendang dan paham dengan pola-pola permainan kendang.

*Panjak*: sebutan untuk para musisi karawitan.

**S**

*Sindhèn*: sebutan untuk penyanyi di dalam karawitan Jawa.

*Sabet*: aspek pakeliran yang menggarap unsur gerak, yang meliputi seluruh gerak wayang didalam sajian pakeliran.

*Slendro*: salah satu jenis laras gamelan yang memiliki lima nada

## LAMPIRAN



Piala Penghargaan Puguh Prasetyo sebagai 5 Penyaji terbaik parade musik gamelan tahun 2015 (foto Diki 25 April 2022).





Foto Sanggar Traju Wening pada saat pentas di desa Bulang Kulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik ( Foto Diki 14 Januari 2023).



Foto Pesinden Sanggar Traju Wening sebelum pentas di kantor halaman Bupati Gresik dalam acara Hari Ulang Tahun Kabupaten Gresik (Foto Diki 9 Maret 2022).



Dokumen foto wawancara dengan Puguh Prasetyo  
(Dokumen Diki 25 Januari 2022)



Dokumen foto wawancara dengan Alianah  
(Dokumen Diki 2 Februari 2022)



Foto dokumen wawancara dengan Blego Ardianto  
(dokumen diki 10 Mei 2022)



Dokumen foto wawancara dengan Muhammad Baiha Qiqi  
salah satu anggota Sanggar Traju Wening ( Dokumen Diki 27 Juni 2023).



Foto Wawancara dengan Tulus Pambudi  
(dokumen Diki 22 Juli 2023)



## **CERTIFICATE OF APPRECIATION**

*The Consulate General of the Republic of Indonesia in Sydney  
has the honor to present this certificate of appreciation to:*

**PUGUH PRASETYO  
( PANJI KELANA )**

*for his participation in Festival Indonesia 2004  
held in Tumbalong Park, Darling Harbour, Sydney  
on Sunday, 28<sup>th</sup> of March 2004*

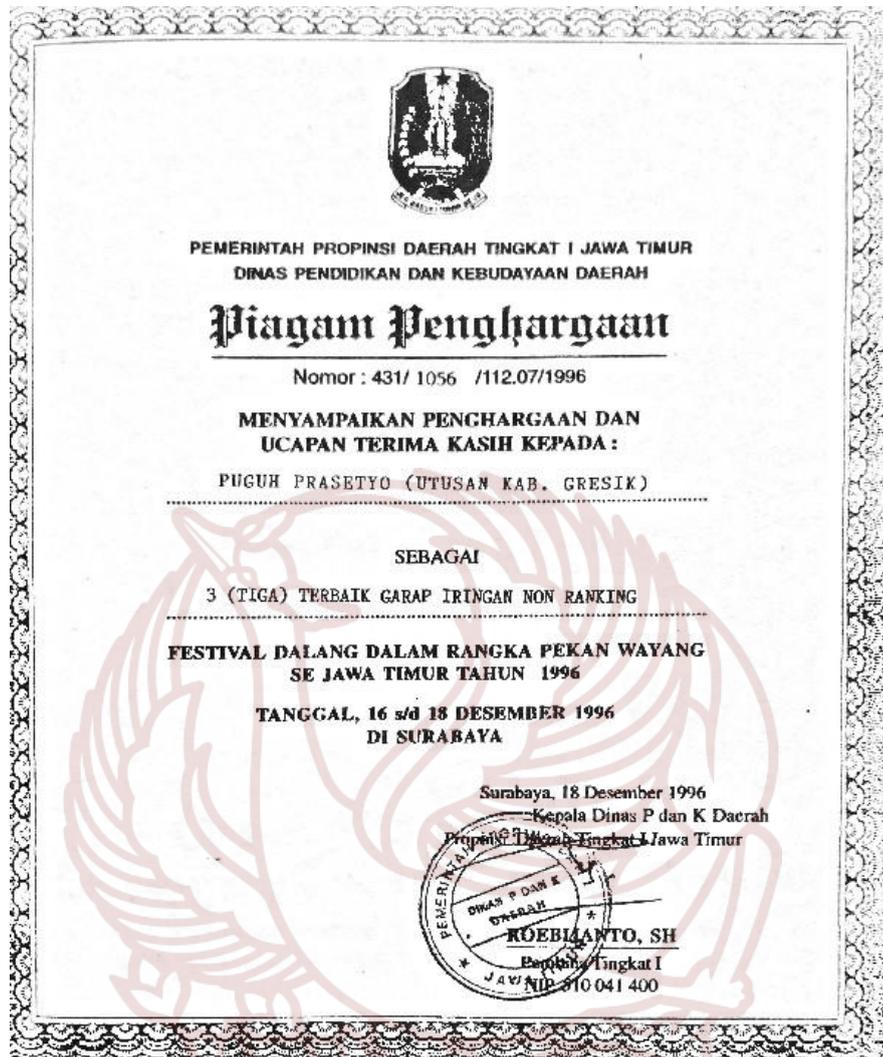
*organized in conjunction by  
Consulate General of the Republic of Indonesia in Sydney  
Indopages Pty Ltd  
PPIA New South Wales*

*Sydney, 2 April 2004*

*Consul General*



*Harsono Reksodiputro SH*





# Piagam

Nomor: 431 / 2585 / 108.07 / 2006

**Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Propinsi Jawa Timur**

**Memberikan Penghargaan Kepada :**

**PUGUH PRASETYO**  
( KAB. GRESIK )

Sebagai

**3 (TIGA) GARAP IRINGAN PAKELIRAN**

**TERBAIK NON RANKING**

**DALAM RANGKA**

**FESTIVAL PEDALANGAN  
SE JAWA TIMUR TAHUN 2006**

Surabaya, 20 Desember 2006  
Kepala Dinas P dan K  
Propinsi Jawa Timur

**Dr. R. Rasiyo, M. Si**  
Perbina Utama Madya  
NIP. 130 676 185